

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG PADA  
KOPERASI MANDARA SEDANA KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan

Program Studi Manajemen Bisnis Internasional

Jurusan Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Bali

Oleh:

**I NYOMAN YOGI SIWANTARA**

**NIM 2215764006**

**PROGRAM STUDI RPL MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG PADA  
KOPERASI MANDARA SEDANA KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

Oleh:

**I NYOMAN YOGI SIWANTARA  
NIM 2215764006**

**PROGRAM STUDI RPL MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

1. Judul Skripsi : Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Mandara Kuta
2. Penulis
  - a. Nama : I Nyoman Yogi Siwantara
  - b. Nim : 2215764006
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : RPL D4 Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 22 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,



**Ketut Vini Elfarosa, SE., MM**  
NIP: 197612032008122001

Pembimbing II,



**Dra. Ni Ketut Narti, MM**  
NIP: 196212311994032003

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG PADA KOPERASI  
MANDARA SEDANA KUTA**

Oleh :

**I NYOMAN YOGI SIWANTARA**  
NIM : 2215764006

Disahkan:

Penguji I



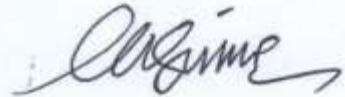
**Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM**  
NIP: 196508141990031014

Ketua Penguji



**Dra. Ni Ketut Narti, MM**  
NIP: 196212311994032003

Penguji II



**Ni Ketut Lasmini, SE., M.Agb**  
NIP: 196512161990032002

Mengetahui  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



**Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D**  
NIP: 196409291990032003

Badung, 22 Agustus 2023  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua,



**Ketut Vini Elfarosa, SE., MM**  
NIP: 197612032008122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : I Nyoman Yogi Siwantara

**NIM** : 2215764006

**Prodi/Jurusan** : Manajemen Bisnis Internasional / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul:

“Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Mandara Sedana Kuta”

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,



I Nyoman Yogi Siwantara

NIM 2215764006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*“Enjoy The Process”*

### Persembahan :

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Mandara Sedana Kuta” tepat pada waktunya. Atas terselesainya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Ida Bhatara Hyang Guru, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, perlindungan, kerahayuan dan berkat yang selalu di berikan kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
2. Ibu Ketut Vini Elfarosa, S.E., M.M. dan Ibu Dra Ni Ketut Narti, MM. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta ide bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberi dukungan serta doa yang tulus tiada hentinya.
4. Sahabat dan kawan seperjuangan saya tercinta yang telah menginspirasi, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat sehingga penulis percaya bahwa usaha tidak mengkhianati hasil.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini akan lebih sempurna jika mendapatlan masukan dari para pembaca, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam Skripsi Riset Terapan ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi perkembangan dunia industri dan ilmu pengetahuan kedepannya.

Badung, 17 Juli 2023



Penulis

## ABSTRAK

Piutang merupakan satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca. Piutang dapat menjadi potensi bila dikelola dengan baik tetapi sebaliknya akan menjadi resiko bila tidak dikelola dengan baik. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Tingkat Perputaran Piutang pada KSP Mandara Sedana Kuta. Ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Analisis yang digunakan untuk pengujian piutang yaitu analisis rasio keuangan. Data berupa Laporan Keuangan dan Data yang diperoleh dalam bentuk file, daftar piutang, umur piutang dan catatan-catatan berdasarkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) KSP Mandara Sedana Kuta setiap tahunnya berubah rubah. Pada tahun 2020 adalah sebesar 1,033 kali, sedangkan pada tahun 2021 RTOnya sebesar 1,024 kali, dan pada tahun 2022 RTOnya adalah sebesar 1,165 kali. Semakin lama syarat pembayaran semakin lama dana terikat dalam piutang, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang, (2) Periode pengumpulan piutang pada KSP Mandara Sedana Kuta pada tahun 2020 sebesar 348,3376 hari artinya rata-rata Koperasi mengumpulkan piutangnya dalam waktu 308,8941 hari, dan pada tahun 2021 dalam waktu 351,6925 hari serta pada tahun 2022 dalam waktu 308,8941 hari, (3) rasio tunggakan pada tahun 2020 sebesar 0,5%, kemudian pada tahun 2021 sebesar 1,96%, dan pada tahun 2022 sebesar 8,93%. Data tersebut menunjukkan bahwa rasio tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 8,93%, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut tunggakan cukup tinggi dan dapat merugikan perusahaan, karena dana yang seharusnya kembali berputar menjadi kas tetap tertanam dalam piutang. (4) rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 99,5% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 91,07%. Ini menunjukkan bahwa piutang yang tertagih pada saat itu lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sesudahnya. Jadi, rasio yang digunakan tingkat perputaran piutang perusahaan dari tahun ke tahun mengalami ketidaktetapan (naik-turun).

**Kata Kunci : Tingkat Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Rasio Tunggakan, Rasio Penagihan**

## **ABSTRACT**

*Receivables are a type of current asset listed in the balance sheet. Receivables can be a potential if managed properly but instead will be a risk if not managed properly. Research Objectives To determine the level of receivable turnover at KSP Mandara Sedana Kuta. This is done by quantitative method. The analysis used for accounts receivable testing is financial ratio analysis. Data in the form of financial statements and data obtained in the form of files, lists of receivables, age of receivables and records based on the problems to be discussed in the study.*

*The results showed that: (1) Receivable Turn Over (RTO) KSP Mandara Sedana Kuta changes each year changes. In 2020 was 1.033 times, while in 2021 RTO it was 1.024 times, and in 2022 the RTO was 1,165 times. The longer the payment requirements the longer the funds are bound in receivables, which means the lower the level of receivable turnover, (2) the period of collection of receivables at KSP Mandara Sedana Kuta in 2020 amounting to 348,3376 days meaning the average cooperative collects its receivables within 308,8941 days, and in 2021 within 351,6925 days and in 2022 in 308,8941 days, (3) arrears ratio in 2020 amounted to 0.5%, then in 2021 at 1.96%, and in 2022 amounting to 8.93%. The data shows that the highest arrears ratio occurred in 2022 which was 8.93%, this showed that in that year arrears were quite high and could harm the company, because the funds that were supposed to spin into cash remained embedded in receivables. (4) The highest ratio occurred in 2020 of 99.5% and the lowest in 2022 was 91.07%. This shows that the charged receivables at that time were greater than the years later. So, the ratio used by the level of company receivables from year to year is experiencing indifferent (up and down).*

**Keywords:** *Receivable turnover, Average Collection Period, arrears ratio, billing ratio*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Mandara Sedana Kuta**” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan RPL MBI Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan segala fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam kelancaran penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional dan Pembimbing I yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini serta memberikan arahan dan waktu untuk membimbing penulis dari mulai penyusunan hingga selesai tepat pada waktunya.

4. Ibu Dra. Ni Ketut Narti, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Bapak I Wayan Durna Arsana ST, selaku Ketua Koperasi Mandara Sedana Kuta yang telah diberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Koperasi Mandara Sedana Kuta.
6. Bapak I Ketut Mulyana, selaku Kepala bagian pinjaman beserta rekan-rekan devisi pinjaman yang sudah membimbing, berbagi ilmu serta membantu penulis selama pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, kakak dan keluarga tercinta atas segala material serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
8. Sahabat Lucknat dan Psikocak yang selalu memberikan dukungan, semangat, saran dan bantuan selama penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan Skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan laporan Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun diluar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 17 Juli 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'POLITEKNIK NEGERI BALI' and the year '2008'.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>

1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sitematika Penulisan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	12
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.2 Piutang.....	14
2.1.3 Perputaran Piutang.....	20
2.1.4 Koperasi.....	24
2.2 Empiris .....	27
2.3 Kerangka Konsep .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
3.1 Tempat Penelitian.....	35
3.2 Sumber Data .....	35
3.3 Jenis Data .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	36
3.5.1 <i>Receivable Turn Over (RTO)</i> .....	36
3.5.2 <i>Average Collection Period (ACP)</i> .....	37
3.5.3 Rasio Tunggakan .....	37
3.5.4 Rasio Penagihan.....	38

<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Koperasi Mandara Sedana Kuta .....</b>	<b>39</b>
<b>4.1.1 Sejarah Singkat Perkembangan Koperasi Mandara Sedana Kuta ..</b>	<b>39</b>
<b>4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....</b>	<b>41</b>
<b>4.1.3 Struktur Organisasi .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1.4 Produk Koperasi Mandara Sedana Kuta.....</b>	<b>50</b>
<b>4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
<b>4.2.1 Kebijakan Akuntansi Koperasi Mandara Sedana Kuta .....</b>	<b>55</b>
<b>4.2.2 Analisis Tingkat Piutang pada Koperasi Mandara Sedana Kuta ....</b>	<b>58</b>
<b>4.3 Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>4.3.1 Implikasi Teoritis .....</b>	<b>68</b>
<b>4.3.2 Implikasi Praktis.....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Klasifikasi Kualitas Kredit.....	19
Tabel 2.2 : Persentase (%) Umur Piutang.....	20
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 : Kolektabilitas Piutang / Pinjaman Koperasi Mandara Sedana Kuta.....	59
Tabel 4.2 : Cadangan Piutang tidak tertagih yang dibentuk Koperasi Mandara Sedana Kuta.....	60
Tabel 4.3 : Daftar Piutang Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2023....	61
Tabel 4.4 : Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turn Over / RTO) Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2022.....	62
Tabel 4.5 : Rasio Periode Pengumpulan Piutang (Average Collection Period / ACP) Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2022.....	63
Tabel 4.6 : Rasio Tunggakan Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2022.....	64
Tabel 4.7 : Rasio Penagihan Koperasi Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2022.....	65
Tabel 4.8 : Hasil perhitungan RTO, ACP, rasio tunggakan, rasio penagihan Koperasi Mandara Sedana Kuta Periode 2020 – 2022.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Mandara Sedana Kuta.....	43
Gambar 4.2 Struktur Manajemen Operasional Koperasi Mandara Sedana Kuta...	45



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 : Data Tingkat Piutang Koperasi Mandara Sedana Kuta Dalam Tahun Buku 2020, 2021, dan 2022.....	6
Grafik 1.2 : Data Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih Koperasi Mandara Sedana Kuta Dalam Tahun Buku 2020, 2021, dan 2022.....	6

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Formulis Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan bidang ekonomi di Indonesia memiliki tiga pelaku utama yang membantu kestabilan ekonomi yaitu sektor usaha negara, sektor swasta, dan koperasi sesuai Pasal 33 UUD 1945 (Prasetyo dan Rakhmadian, 2021). Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat bekerjasama mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya didapat dengan kemampuan mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki.

Salah satu pelaku ekonomi yang sangat penting dalam kestabilan ekonomi yaitu koperasi. Koperasi di Indonesia merupakan salah satu tiang penguat dari perekonomian selain Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Sesuai yang tertera dalam landasan konstitusional negara Indonesia yaitu UUD 1945, Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan (Pasal 33 ayat 1) yang mencantumkan koperasi sebagai tiang penguat dari perekonomian Indonesia. Alasan koperasi dijadikan sebagai tiang penguat perekonomian Indonesia karena: koperasi menerapkan sikap swadaya, koperasi lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi suatu masyarakat, koperasi didasari

atas budaya asli bangsa Indonesia itu sendiri yaitu gotong-royong, dan koperasi menolak serta melawan segala pemahaman individualisme dan kapitalisme.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang diharapkan dapat membantu kesejahteraan rakyat Indonesia dengan bergerak atas asas kekeluargaan serta diharapkan oleh masyarakat dalam memperoleh kredit untuk menjalankan usahanya. Pernyataan tersebut sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian yang berbunyi “koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan sebagai bagian dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Koperasi dalam mewujudkan tujuannya tersebut menjalankan kegiatan usaha salah satunya adalah simpan pinjam bagi anggota.

Selain untuk kesejahteraan anggota, tentunya tujuan lain dari koperasi adalah memaksimalkan profit (keuntungan) sehingga berkembang tidaknya suatu koperasi dipengaruhi pada total anggota dan total modal yang ada di koperasi khususnya jika koperasi itu merupakan koperasi simpan pinjam. Semakin banyak pembiayaan yang bergulir maka semakin tinggi total modal koperasi. selain itu, semakin besar pinjaman yang akan diberikan pada anggotanya maka bunga pinjaman yang didapatkan koperasi akan lebih besar yang pada akhirnya akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat koperasi. SHU inilah yang nantinya akan dibagikan kepada seluruh anggota koperasi.

Selain itu, berhasil tidaknya koperasi sangatlah berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk seoptimal mungkin dalam pengelolaannya dan harus dilakukan secara professional. Untuk mengetahui kondisi keuangan, maka koperasi perlu menyusun laporan keuangan. Kondisi keuangan tersebut menentukan layak tidaknya koperasi untuk tetap beroperasi. Menurut Moonti (2016), laporan keuangan koperasi yang umum disajikan adalah neraca dan laporan sisa hasil usaha. Laporan sisa hasil usaha menggambarkan hasil usaha yang dicapai sebuah koperasi dalam suatu periode akuntansi. Sedangkan neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu aktiva, utang dan modal koperasi pada periode tertentu.

Setiap lembaga keuangan seperti koperasi dalam operasional kegiatannya selain menghimpun sumber permodalan juga menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dalam semua kegiatan usahanya yang salah satunya dalam bentuk penyaluran kredit. Setiap Lembaga perkreditan tentunya mempunyai asset yang meliputi sumber modal dan penggunaannya. Salah satu bentuk penggunaan modal tersebut yaitu berupa piutang.

Piutang merupakan salah satu jenis aset lancar yang tercantum dalam neraca. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja,

sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki koperasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu koperasi memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang.

Untuk melihat bagaimana kondisi piutang, koperasi dapat menganalisa tingkat perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang dari beberapa periode dengan menggunakan standar yang telah diterapkan. Tingkat perputaran piutang dapat diukur dengan cara membagi jumlah kredit yang telah diberikan dengan piutang rata-rata, sedangkan piutang rata-rata dapat diketahui dengan cara piutang awal ditambah dengan piutang akhir kemudian dibagi dua. Tingkat perputaran piutang juga merupakan rasio untuk melihat seberapa lama piutang berubah menjadi kas. Piutang adalah tagihan kepada pihak lain dengan menerima uang tunai di masa yang akan datang karena pinjaman kredit. Periode perputaran piutang dilihat dari syarat pembayaran kredit, yaitu panjang pendeknya waktu yang disyaratkan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka profitabilitas Koperasi semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya,

semakin rendah tingkat perputaran piutang maka profitabilitas Koperasi semakin rendah.

Tingkat perputaran piutang merupakan perbandingan antara kredit dengan rata-rata piutang. Tingkat perputaran piutang ini menggambarkan efisien atau tidaknya penggunaan modal oleh perusahaan. Perputaran tersebut akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

Koperasi Mandara Sedana Kuta merupakan koperasi yang bergerak dalam menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kembali pada anggota, sumber modal kerja koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Koperasi Mandara Sedana Kuta selalu berusaha agar modal kerja bisa membiayai kegiatannya dan dapat kembali dikelola oleh Koperasi Mandara Sedana Kuta melalui penjualan jasa dalam bentuk pinjaman kepada anggota. Modal kerja harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya, karena hal ini berkaitan dengan kelangsungan hidup koperasi. Modal kerja adalah sejumlah uang yang berada dalam seluruh aktiva lancar, terutama terdiri atas kas, bank, piutang dan persediaan. Kas berasal dari simpanan anggota, piutang berasal dari pemberian pinjaman kepada anggota dan persediaan barang yang disediakan Koperasi Mandara Sedana Kuta yaitu buku anggota dan materai. Dimana setiap perputaran pos-pos di aktiva lancar akan memperoleh sisa hasil usaha setiap tahun.

Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan koperasi terletak pada besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh selama satu tahun berjalan. Perputaran piutang digunakan untuk mengukur tingkat rata-rata piutang anggota koperasi atau mengukur rata-rata pelunasan piutang dan rata-rata hari dalam satu periode. Perputaran piutang atau *Receivable Turn Over* dan Rata-rata Hari atau *Average Collection Period* dapat diketahui dengan cara membagi penyaluran kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

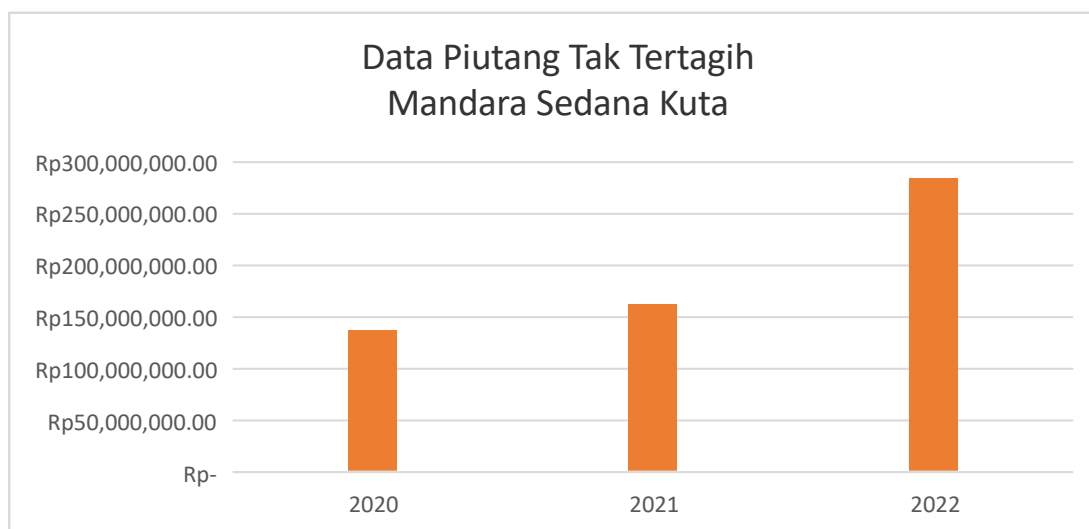
Penulisan merujuk pada penelitian Susanti (2018), penulis menghitung tingkat perputaran piutang dengan menggunakan *receivable turn over* dan *average collection period*. Rumus *receivable turn over* menggunakan perhitungan penjualan kredit netto dibagi dengan rata-rata piutang, rumus ini memudahkan untuk menilai posisi piutang. Tingkat perputaran piutang dihitung dengan menggunakan *receivable turn over*/rasio perputaran piutang dan *average collection period*/rasio rata-rata umur piutang. Rasio tersebut dipilih karena efektif dan efisien dalam mengetahui kemampuan penagihan piutang selama periode tertentu. Dalam tiga tahun kebelakang Koperasi Mandara Sedana Kuta mengalami peningkatan jumlah piutang dan peningkatan nilai cadangan kerugian piutang tak tertagih yang dibuktikan dengan data yang sudah melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT), berikut data tingkat piutang dan cadangan kerugian piutang tak tertagih Koperasi Mandara Sedana Kuta dalam tahun buku 2020, 2021 dan 2022.





**Grafik 1.1 Data Tingkat Piutang Koperasi Mandara Sedana Kuta Dalam Tahun Buku 2020, 2021, dan 2022**

Sumber: Laporan Neraca Tahunan Koperasi Mandara Sedana Kuta periode 2018, 2019, dan 2020



**Grafik 1.2 Data Cadangan Kerugian Piutang Tak Tertagih Koperasi Mandara Sedana Kuta Dalam Tahun Buku 2020, 2021, dan 2022**

Sumber: Laporan Neraca Tahunan Koperasi Mandara Sedana Kuta periode 2018, 2019, dan 2020

Dari data di atas menunjukkan bahwa Koperasi Mandara Sedana Kuta mengalami peningkatan piutang anggota dan cadangan kerugian piutang tak tertagih.

Peningkatan piutang menjadi hal pokok yang harus dicapai tentunya dengan tetap memperhatikan kualitasnya, selain itu juga bisnis/usaha utama dari koperasi adalah mengumpulkan dana dari anggota serta menyalurkannya kembali kepada anggota. Keuntungan dari koperasi adalah dari bunga pinjaman yang disalurkan dan adanya penambahan anggota yang meminjam di koperasi. Cadangan kerugian piutang tidak tertagih adalah cadangan yang dilakukan dan juga ditetapkan oleh pihak perusahaan karena adanya piutang yang memang tidak tertagih. Sedangkan kerugian piutang adalah bentuk kerugian yang terjadi karena memang adanya prinsip bahwa piutang yang dicatatkan di dalam laporan keuangan neraca dan hanya memiliki nominal piutang yang diharapkan bisa ditagih oleh perusahaan.

Koperasi Mandara Sendana Kuta murni menggunakan modal sendiri tanpa adanya utang, sehingga tidak adanya kewajiban yang harus dibayarkan. Dimana modal itu bersumber dari anggota oleh anggota dan untuk anggota. Maka dari itu, koperasi mengalami kelebihan modal dan dilakukan perputaran modal dengan membuat produk pinjaman.

Dampak jika piutang tidak dikelola dengan baik, yaitu dapat mempengaruhi pada kelancaran penerimaan piutang pada koperasi. Pengurangan tersebut timbul karena adanya penambahan biaya yaitu cadangan kerugian piutang. Hasilnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan berkurang dikarenakan beban kerugian piutang, sehingga akan mempengaruhi terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

Adapun faktor terjadinya peningkatan piutang tak tertagih, seperti terjadinya penurunan pendapatan anggota akibat melemahnya perekonomian, dampak dari pandemi yang membatasi ruang gerak perekonomian, dari resesi ekonomi yang memicu penurunan keuntungan bisnis anggota hingga mengalami kebangkrutan, salah perhitungan dalam pengelolaan keuangan, dan anggota sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran dalam memenuhi kewajibannya.

Sebagai badan usaha pemberi fasilitas kredit kepada masyarakat Koperasi Mandara Sedana Kuta harus berhati hati dalam menganalisis pemberian kredit agar tidak mengalami meningkatnya piutang tak tertagih. Untuk itu sebelum melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang sekarang dalam Koperasi Mandara Sedana Kuta. Koperasi perlu melakukan analisis tingkat perputaran piutangnya, agar dapat mengevaluasi permasalahan yang kaitannya dengan pemberian kredit kepada anggotanya. Walaupun penggunaan analisis ini penting dan sangat berguna, namun pada kenyataannya tidak semua koperasi melakukan analisis dan evaluasi termasuk Koperasi Mandara Sedana Kuta.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu analisis terhadap tingkat perputaran piutang. Maka dari itu skripsi ini diberi judul “Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada Koperasi Mandara Sedana Kuta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat perputaran piutang pada Koperasi Mandara Sedana Kuta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada Koperasi Mandara Sedana Kuta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam menganalisis bidang manajemen bisnis khususnya mengenai tingkat perputaran piutang.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya serta menambah dan memperkaya sumber bacaan yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

### **1.4.3 Bagi Koperasi Mandara Sedana Kuta**

Penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan informasi dan pertimbangan dalam mengetahui kinerja koperasi dimasa lalu khususnya mengenai perputaran piutang.

## **1.5 Sitematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi telaah teori tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai pertimbangan. Kemudian menjelaskan tentang Pengertian piutang, Klasifikasi Piutang, Perputaran piutang, Penyebab terjadinya piutang, Piutang Tak Tertagih, Rasio Yang Berhubungan Dengan Piutang, Koperasi, dan Koperasi Simpan Pinjam, serta selanjutnya berisi Penelitian Sebelumnya, Kerangka Konsep.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan Tempat Penelitian, Sumber Data, Jenis Data dengan melakukan analisis data secara deskriptif, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV dapat ditarik simpulan bahwa dalam analisis ini umur piutang masing-masing debitur perusahaan digolongkan-golongkan, baik yang belum jatuh tempo ataupun yang telah jatuh tempo. Hasil analisis perputaran piutang Koperasi Mandara Sedana Kuta pada periode tahun 2020 – 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Receivable turn over (RTO)*

Tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over (RTO)* Koperasi Mandara Sedana Kuta setiap tahunnya berubah-ubah. Pada tahun 2020 adalah sebesar 1,033 kali, sedangkan pada tahun 2021 RTOnya sebesar 1,024 kali, dan pada tahun 2022 RTOnya adalah sebesar 1,165 kali.

2. *Average collection period (ACP)*

Periode pengumpulan piutang pada Koperasi Mandara Sedana Kuta pada tahun 2020 sebesar 348,3376 hari artinya rata-rata Koperasi mengumpulkan piutangnya dalam waktu 308,8941 hari, dan pada tahun 2021 dalam waktu 351,6925 hari serta pada tahun 2022 dalam waktu 308,8941 hari.

### 3. Rasio tunggakan

Rasio tunggakan pada tahun 2020 sebesar 0,5%, kemudian pada tahun 2021 sebesar 1,96%, dan pada tahun 2022 sebesar 8,93%.

### 4. Rasio penagihan

Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 99,5% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 91,07%. Ini menunjukkan bahwa piutang yang tertagih pada saat itu lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sesudahnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Koperasi Mandara Sedana Kuta sebaiknya meningkatkan Tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) menjadi lebih baik dengan cara mempermudah sistem dan prosedur pemberian pinjaman kepada anggota.
2. Koperasi Mandara Sedana Kuta sebaiknya lebih tegas dalam menentukan sikap bagi para anggota yang tidak mematuhi aturan perusahaan dalam bertransaksi dan dalam membayar kewajibannya seperti memberikan Surat Peringatan (SP) sehingga Rasio tunggakan menjadi lebih kecil di tahun berikutnya, Selain itu meningkatkan kegiatan penagihan dan pembinaan supaya anggota lebih efektif dan efisien melunasi kewajibannya agar tercapainya kemajuan yang lebih baik lagi di tahun berikutnya.
3. Sebelum memberikan piutang alangkah baiknya kalau Koperasi Mandara Sedana Kuta meninjau dengan lebih baik dan teliti tentang lokasi dan pekerjaan calon



peminjam seperti survey ketempat tinggalnya, sehingga dapat memperlancar proses penagihan piutang nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Deniyanto, Risci Dwi. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012-2014." *Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*.
- Efendi, Gery, and Saprudin Saprudin. 2019. "Pengaruh Piutang Usaha Dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT Dunia Express Tahun 2016-2017." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta* 1(1): 12–24.
- Husna, Rizka Milatul, and Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengelolaan Piutang Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas Dan Menjaga Likuiditas (Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam Kud Tani Wilis Kec Sendang Kab Tulungagung Periode 2012-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol 24(2)*.
- Kasmir. 2016. Penerbit PT Raja Grafindo Persada *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield. 2017. "Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting Buku 1."
- Moonti, Usman. 2016. Yogyakarta. Interpena *Dasar-Dasar Koperasi*.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngingang, Yusra. 2019. "Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk Di Kota Makassar." *Jurnal Economix* 7(1): 159–69.
- Prasetyo, Novi Eko, and Miftah Rakhmadian. 2021. *Ekonomi Indonesia: Wujud Internalisasi Nilai-Nilai Keindonesiaan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rohiat. 2012. PT Refika Aditama *Manajemen Sekolah : Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung.
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sari, A R, N Defia, and W S Supami. 2017. "Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT. Bima Finance Palembang."
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D." *Bandung: Cv. Alfabeta*.